



Bahan Ajar Elektronik Book Berbasis Kvisoft Flipbook Maker pada Mata Kuliah Penilaian Program PLS

Nurul Hayati ✉, Zahratul Azizah

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

DOI 10.15294/pls.v5i2.50182

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2021

Disetujui November 2021

Dipublikasikan Desember 2021

Keywords:

Bahan Ajar E-book; Kvisoft

Flipbook Maker

Abstrak

Setiap mata kuliah memiliki keunikan dan kekhasan sendiri, oleh karena itu perlu adanya dilakukan pengembangan bahan ajar e-book pada mata kuliah tersebut. Hal ini bertujuan untuk penyesuaian dengan keunikan dan kekhasan yang ujungnya bermuara pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam mengembangkan bahan ajar e-book, selain berdasarkan materi dan kurikulum juga perlu dilakukannya analisis kebutuhan mahasiswa agar bahan ajar ebook tersebut tepat sasaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pentingnya bahan ajar berbasis kvisoft flipbook maker pada mata kuliah penilaian program PLS. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket terbuka yang dibuat melalui google form dan ditujukan kepada mahasiswa semester V yang mengambil mata kuliah penilaian program PLS. selain itu, peneliti juga melakukan observasi dalam proses pembelajaran. Data yang didapatkan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan rumus presentase, sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif. Data analisis pentingnya e-book berbasis kvisoft flipbook maker ini merupakan bagian dari penelitian pengembangan (R & D) terhadap pengembangan bahan ajar e-book evaluasi program PLS, yang mana produk e-book ini bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis pentingnya ebook berbasis kvisoft flipbook maker ini maka didapatkan hasil analisis bahwa ebook ini perlu dikembangkan untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi dengan baik.

Abstract

Each course has its own uniqueness and distinctiveness, therefore it is necessary to develop e-book teaching materials for these courses. It aims to adjust to the uniqueness and distinctiveness which ultimately leads to improving the quality of learning. In developing e-book teaching materials, apart from being based on materials and curriculum, it is also necessary to analyze student needs so that the e-book teaching materials are right on target. The purpose of this study was to analyze the importance of kvisoft flipbook maker-based teaching materials in the PLS program assessment course. The research method used is a survey method. Data collection was carried out using an open questionnaire made through google form and addressed to fifth semester students who took PLS program assessment courses. In addition, researchers also made observations in the learning process. The data obtained are quantitative data and qualitative data. Quantitative data were analyzed using the percentage formula, while qualitative data were analyzed descriptively. The data analysis of the importance of the kvisoft flipbook maker-based e-book is part of the development research (R & D) on the development of teaching materials for the PLS program evaluation e-book, in which this e-book product can be used by students in learning. Based on the results of the analysis of the importance of this ebook based on kvisoft flipbook maker, it is obtained that this ebook needs to be developed to make it easier for students to understand the material well.

✉ Alamat korespondensi:

E-mail: Nurul.hayati27@fip.unp.ac.id

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang berlangsung di tengah masyarakat kurang lebih dua tahun terakhir ini lebih banyak dilakukan secara daring (dalam jaringan). Lebih tepatnya semenjak awal 2019 masyarakat telah dihadapkan dengan wabah covid-19 yang melanda hampir diseluruh penjuru dunia. Hal ini berdampak pada semua aspek penting kehidupan di masyarakat, termasuk aspek Pendidikan. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Daring merupakan singkatan dari dalam jaringan yang artinya memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2017). Hal ini membuat berbagai pihak mengalami kesulitan. Baik itu peserta didik, orang tua, dan pendidik. Peserta didik harus menyiapkan peralatan teknologi untuk menunjang pembelajaran. Setidaknya mahasiswa harus memiliki Smartphone dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group (Assidqi, 2020) Bagi orang tua sendiri, ia harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran anaknya. Dan bagi seorang pendidik harus melakukan inovasi dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

Salah satu inovasi pembelajaran yang perlu dilakukan oleh pendidik / dosen adalah mengembangkan bahan ajar berbasis digital. Hal ini diharapkan mampu menambah semangat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Berbagai perguruan tinggi di Indonesia, telah memiliki pembelajaran secara elektronik atau biasa disebut dengan e-learning. E-learning merupakan Internet enabled learning yang menggabungkan metode pengajaran dan teknologi sebagai sarana dalam belajar (Setiawardani, 2013) System e-learning ini tentu saja perlu ditunjang dengan bahan ajar berbasis digital.

Salah satu bahan ajar digital adalah elektronik book atau biasa disingkat dengan e-book. E-book merupakan buku elektronik yang dapat digunakan oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Ebook ini diakses melalui jaringan internet. Menurut Armstrong dkk.

(2002), Michael Hart ebook merupakan karya budaya yang dikonversi, disimpan, dan disebarluaskan dengan memanfaatkan teknologi mengarsipkan, mengumpulkan dan mencari data dan pengetahuan, berbasis digital versi buku cetak. Saat ini, buku elektronik tidak lagi menjadi kebaruan, dan digunakan di seluruh dunia di banyak organisasi Pendidikan seperti pendidikan tinggi dan pendidikan pra-universitas.

Selain itu, juga di ungkapkan oleh; (Armstrong et al., 2002).; Chen dkk., 2007 ; Saurie dan Kaushik 2001) “Electronic books are described as books published in a digitally, or changed to an electronic format from a physical paper printed form. It can be accessed and read on a mobile device such as a laptop, a smartphone, an e-Book reader, a tablet or a desktop computer”. Hal ini dapat diartikan bahwa Buku elektronik digambarkan sebagai buku yang diterbitkan secara digital, atau diubah menjadi format tronic dari bentuk kertas cetak fisik. Dapat diakses dan membaca di perangkat seluler seperti laptop, smartphone, pembaca e-book, tablet atau komputer desktop.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Alsahli, Najeh Rajah (2020) yang mana hasil penelitiannya adalah “There was a substantial difference in the benefit of learners in the empiric and control groups in the benefit of learners in the empiric group, according to the use of academic electronic books in an Arabic communication skills course in increasing the accomplishment of higher education students. Students in the empirical group who were taught using academic electronic books scored 16.46 on average, compared to 13.93 in the control group who were taught using traditional printed academic books”. Dapat dimaknai bahwa Temuan yang dicapai berkaitan dengan pertanyaan penelitian pertama, mengenai peran penggunaan buku elektronik akademik dalam komunitas Arab mata kuliah keahlian meningkatkan prestasi mahasiswa perguruan tinggi, menyatakan bahwa ada variasi yang signifikan antara peserta didik dalam empiris dan kelompok kontrol dimanfaatkan peserta didik dalam kelompok empiris. Nilai rata-rata siswa pada kelompok empiris yang diajar oleh buku elektronik akademik adalah 16,46, dibandingkan dengan 13,93 untuk control

kelompok, yang diajarkan oleh buku akademik cetak konvensional.

Dari hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa kelas yang menggunakan e-book lebih meningkat prestasi mahasiswa dibandingkan kelas yang menggunakan buku cetak. Ebook memiliki keunggulan dari segi tampilan dan juga kepraktisannya. E-book bisa dibuka dimana saja melalui internet. Hal ini tentu memudahkan mahasiswa mengakses dimana saja.

Penulis melakukan penelitian terhadap pengembangan bahan ajar ebook berbasis kvisoft flipbook maker. Pengembangan bahan ajar ini dilakukan pada mata kuliah penilaian program PLS. Berdasarkan pengalaman penulis dalam melakukan pembelajaran, banyak mahasiswa yang kesulitan memahami materi. Berangkat dari kenyataan tersebut, maka penulis mencoba mengembangkan bahan ajar ebook, dengan mengidentifikasi terlebih dahulu pentingnya e-book berbasis kvisoft flipbook maker ini dari perspective mahasiswa. Penulis membuat angket secara terbuka melalui google form dan dibagikan kepada mahasiswa PLS yang mengambil mata kuliah penilaian program PLS. Berdasarkan hal tersebut, maka artikel ini memuat tentang pentingnya bahan ajar elektronik book berbasis kvisoft flipbook maker pada mata kuliah penilaian program PLS. ini merupakan penelitian awal untuk mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa, apakah ebook penilaian program PLS ini perlu dikembangkan atau tidak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif dapat diartikan sebagai metode positivistic berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini merupakan metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu obyektif, konkrit, rasional, terukur, dan sistematis (Sugiyono, 2012). Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan data yang akurat berdasarkan fenomena empiris yang dapat diukur. Dalam penelitian ini adalah data tentang kebutuhan mahasiswa PLS terhadap bahan ajar e-book penilaian program PLS berbasis kvisoft flipbook maker.

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah semester V yang mengambil mata kuliah penilaian program

PLS. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan PLS semester V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap pentingnya ebook berbasis *kvisoft flipbook* maker pada mata kuliah penilaian program PLS, maka dapat dipaparkan berbagai temuan sebagai berikut:

Penggunaan Bahan Ajar Selama Perkuliahan Daring

Selama covid-19 perkuliahan tatap muka/luring dialihkan kepada perkuliahan dalam jaringan/daring melalui situs *e-learning*. Perubahan tata cara perkuliahan ini tentu saja memberikan beberapa dampak yang dirasakan oleh mahasiswa. Salah satunya yaitu mahasiswa tidak bisa lagi pergi ke perpustakaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk mencari referensi. Bahan bacaan/referensi yang diperoleh mahasiswa banyak melalui internet. Bahan ajar yang tersedia dari dosen pengampu mata kuliah, juga belum dapat diterapkan maksimal selama daring ini. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa, sebagai berikut:



Gambar 1. Tanggapan Mahasiswa Referensi yang Digunakan

Berdasarkan gambar.1 di atas dapat diuraikan bahwa, sebanyak 93,2 % mahasiswa menjawab bahwa mereka mencari sumber referensi lain seperti di internet untuk mata kuliah penilaian program PLS. Hal ini tentu saja, sedikit menyulitkan karena terkadang materi yang didapatkan oleh mahasiswa di internet tidak spesifik sesuai dengan RPS yang digunakan pada mata kuliah ini. Dan ini sering terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan materi.

Data lain yang mendukung bahwa referensi yang digunakan oleh mahasiswa sebelum dilakukannya pengembangan e-book adalah sebagai berikut:

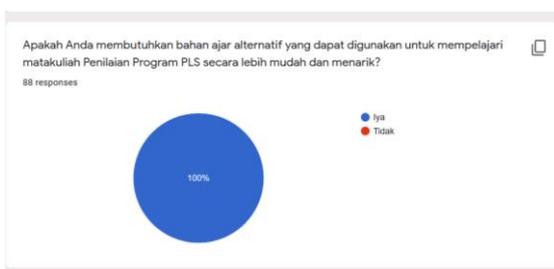


Gambar 2. Referensi yang Digunakan Mahasiswa Sebelum Pengembangan Bahan Ajar

Dari gambar 2 diagram di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 55, 7 % tidak memiliki e-book secara pribadi tentang mata kuliah penilaian program PLS. Sedangkan sebanyak 44, 3 % memiliki bahan ajar berupa e-book yang ia peroleh melalui internet. Namun, setelah penulis telusuri lebih lanjut melalui observasi secara langsung dengan mahasiswa tentang e-book yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut, berupa file pdf yang ia dapatkan dari internet dan bukan merupakan buku penilaian program secara utuh keseluruhan. Berdasarkan fakta tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa membutuhkan pengembangan bahan ajar e-book yang dapat dengan mudah diakses dimana saja dan kapan saja.

Bahan Ajar Sesuai Kebutuhan Mahasiswa

Dalam rangka memastikan lebih lanjut bahan ajar yang dibutuhkan oleh mahasiswa, maka penulis juga mengajukan berbagai pertanyaan untuk mendapatkan data yang valid dari mahasiswa. Adapun data yang penulis dapatkan tentang bahan ajar yang dibutuhkan mahasiswa adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Kebutuhan Mahasiswa tentang Bahan Ajar Alternatif

Dari data gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa 100% mahasiswa menjawab mahasiswa membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan oleh mahasiswa selama perkuliahan daring. Bahan ajar alternatif tersebut tentu bahan ajar yang dapat dengan mudah di akses melalui perangkat elektronik yang mereka punya. Seperti laptop, komputer, dan *smartphone*. Hasil penelitian serupa juga diungkapkan oleh YK Nengsih (2021) bahan ajar interaktif memudahkan mahasiswa mengakses bahan ajar dimana saja kapan saja. Bahan ajar yang disajikan secara interaktif maka pemahaman mahasiswa akan materi ajar akan cepat tercapai karena bisa dipelajari secara mandiri. E-book yang penulis kembangkan adalah e-book interaktif yang berbasis flipbook maker. E-book ini terdapat audio-visual sehingga menambah daya tarik e-book penilaian program PLS ini.

Pada era revolusi industri 4.0 menuju revolusi industri 5.0 banyak terdapat berbagai macam jenis bahan ajar berupa e-book interaktif. E-book interaktif berupa teknologi dinamis yang membutuhkan masukan tertentu dari pengguna untuk memberikan sekumpulan informasi melalui teks, grafis, image atau video. Oleh karena itu, multimedia interaktif yang dimasukkan ke dalam e-book harus memenuhi kriteria atau syarat agar dapat mengembangkan dan menghasilkan bahan ajar e-book interaktif dengan konten yang maksimal dan terintegrasi (Rina, dkk. 2018)

Data lain yang mendukung bahwasannya mahasiswa memerlukan bahan ajar e-book selama perkuliahan daring atau dengan kata lain setuju dengan diadakannya pengembangan bahan ajar e-book berbasis *kvisoft flipbook maker*, adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Tanggapan Mahasiswa Jika Dikembangkan *E-book* Berbasis *Kvisoft Flipbook Maker*

Dilihat dari gambar 4 diatas, menunjukkan bahwa 98,9% mahasiswa setuju apabila dikembangkan e-book interaktif untuk mata kuliah penilaian program PLS. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran dengan baik. Pembelajaran secara daring ini, membutuhkan kemandirian mahasiswa dalam belajar. Dengan ada atau tanpa adanya dosen, mahasiswa tetap harus memahami materi dengan baik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roskvist et al., 2020, bahwa dengan mempelajari bahan ajar elektronik, dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk mengadakan pengembangan bahan ajar berbasis flipbook maker pada mata kuliah penilaian program PLS. pada e-book ini akan terdapat video penjelasan singkat dari dosen tentang materi perkuliahan secara umum. Selain itu, di e-book ini juga terdapat gambar dan video yang relevan dengan materi pembelajaran. Diharapkan dengan adanya e-book interaktif ini, dapat menambah motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Ketersediaan Sumber Daya dalam Pembelajaran

Ketersediaan sumber daya yang mendukung juga mempengaruhi proses pembelajaran. Sumber daya yang dimaksud adalah perlengkapan dan peralatan yang membantu mahasiswa untuk menggunakan e-book interaktif berbasis *kvisoft flipbook maker*. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, terhadap ketersediaan sumber daya mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, dapat didapatkan data observasi sebagaimana tabel 1.

Dari hasil data observasi yang penulis dapatkan, tabel di atas dapat diuraikan bahwa seluruh mahasiswa (100%) memiliki alat pendukung untuk membuka ebook berbasis *kvisoft flipbook maker* baik melalui laptop maupun gadget. Hasil yang sama juga didapatkan pada data mahasiswa memiliki pemahaman terhadap penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, yaitu berkisar 100

%. Sedangkan mengenai jaringan yang stabil dalam penggunaan teknologi digital dalam hal ini berupa e-book *kvisoft flipbook maker* berkisar 83 %. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwasannya e-book penilaian program PLS berbasis *kvisoft flipbook maker* dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Hasil penelitian yang sama pada aspek sumber daya alat pendukung pembelajaran juga dilakukan oleh M. Afifulloh, (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perangkat elektronik berupa gadget dan laptop, serta mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terkait penggunaan teknologi, serta mahasiswa mengetahui substansi konten bahan ajar tersedia di jurnal, buku, dan sumber-sumber yang ada kaitannya dengan materi perkuliahan.

Tabel 1. Data Observasi Sumber Daya Pendukung Pembelajaran Daring

Karakteristik Sumber Daya	Alternatif Jawaban (%)	
	Ada	Tidak Ada
Mahasiswa memiliki laptop/gadget untuk mendukung penggunaan e-book berbasis <i>kvisoft flipbook maker</i>	100%	0 %
Mahasiswa memiliki pemahaman terhadap penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran	100 %	0 %
Memiliki jaringan yang stabil dalam mendukung penggunaan teknologi digital (<i>E-book kvisoft flipbook maker</i>)	83%	17 %

SIMPULAN

Analisis Pentingnya bahan ajar elektronik book berbasis *kvisoft flipbook maker* pada mata kuliah penilaian program PLS, meliputi penggunaan bahan ajar selama perkuliahan

daring, bahan ajar sesuai kebutuhan mahasiswa, dan ketersediaan sumber daya dalam pembelajaran. Penggunaan bahan ajar selama perkuliahan daring meliputi tanggapan mahasiswa terhadap referensi yang digunakan dan jenis referensi yang digunakan oleh mahasiswa. Bahan ajar sesuai kebutuhan mahasiswa meliputi bahan ajar interaktif dan bahan ajar berbasis kvisoft flipbook maker. Sedangkan ketersediaan sumber daya dalam pembelajaran meliputi alat pendukung, pemahaman mahasiswa terhadap teknologi, dan kondisi jaringan.

Hasil analisis terhadap penggunaan bahan ajar selama perkuliahan daring menunjukkan 92,3 % mencari referensi dari sumber lain (internet) untuk memahami materi dan 55,7 % menunjukkan tidak menggunakan e-book interaktif dalam referensi yang digunakan. Pada hasil analisis terhadap bahan ajar sesuai kebutuhan menunjukkan 100 % setuju jika diadakannya pengembangan bahan ajar berupa e-book alternatif, dan 98,9 % setuju jika e-book yang dikembangkan berbasis kvisoft flipbook maker. Sedangkan pada aspek terakhir, yaitu ketersediaan sumber daya dalam pembelajaran menunjukkan 100% mahasiswa memiliki alat pendukung berupa laptop/gadget dan juga memahami penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Pada item kondisi jaringan pendukung menunjukkan 83 % menunjukkan jaringan yang stabil untuk memanfaatkan ebook kvisoft flipbook maker ini.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya pengembangan bahan ajar elektronik book berbasis flipbook maker penting dikembangkan. Hal ini bertujuan dalam rangka meningkatkan motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Ebook berbasis kvisoft flipbook maker dipilih karena ebook ini menarik menyediakan bahan ajar interaktif yang terdiri dari teks, gambar, video yang diharapkan menambah semangat mahasiswa. Selain itu, ebook ini juga dapat dibuka dimana saja dan kapan saja melalui perangkat elektronik berupa laptop dan gadget yang dimiliki mahasiswa. Hal ini juga sangat cocok diadakan saat pembelajaran daring melalui e-learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, A., Edwards, L., Lonsdale, R., 2002. Virtually there? E-books in UK academic libraries. *Program* 36 (4), 216-227
- Assidiqi, M Hasbi. (2020) Pemanfaatan Platform digital di Masa Pandemi Covid-19. Semarang: Seminar Nasional Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang
- Chen, H., Yu, C., Chang, C., 2007. E-home book system: webBased interactive education interface. *Comput. Educ.* 49 (2), 160-175
- Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive And Fun Education Seminar*, 586–588.
- M. Afifulloh, (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Elektronik di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* Volum 6 Nomor 2 bulan September tahun 2021 Page 31 - 36 p-ISSN: 2477-5940 e-ISSN: 2477-8435
- N.R. Alsalhi et al. (2020). The role of academic electronic books in undergraduate students' achievement in higher education. *Heliyon. Journal Homepage: www.cell.com/heliyon*
- Rina, dkk. 2018. E-BOOK INTERAKTIF. *Jurnal: JKTP* Volume 1, Nomor 1, April 2018, Hal. 71-76
- Roskvist, R., Eggleton, K., & Goodyear-Smith, F. (2020). Provision of e-learning programmes to replace undergraduate medical students' clinical general practice attachments during COVID-19 stand-down. *Education for Primary Care*, 00(00), 1–8. <https://doi.org/10.1080/14739879.2020.1772123>
- Saurie, M., Kaushik, S., 2001. *Elektronik Publishing*. IT encyclopedia.Com, 2nd rev. Pentagon Press, New Delhi
- Setiawardhani, Ratna tiharita (2013). Pembelajaran Elektronik (E-learning) dan Internet dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa). *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* Volume 1 Nomor 2, September 2013, Hal. 82-96
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- YK. Nengsih (2021). Undergraduate Students' Needs Toward Instructional Material During Pandemic. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Volume 9, Nomor 2, 2021, Hal. 140-148.